

Pengaruh Pola Asuh dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Harekaka, Kabupaten Malaka

Maria Yovita Bano¹, Yohana Febriana Tabun², Damian Puling³, Yanuarius Bria Seran⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Sinar Pancasila, Indonesia

Korespondensi penulis: yovitabano09@gmail.com

Abstract: This research aims to find out how much influence parenting patterns and the influence of the community environment have on the science learning outcomes of class V students at SDI Harekake, Malacca Regency. Data in the research were taken using questionnaires and tests. The questionnaire was divided into two groups, namely to reveal data on parenting patterns and the community environment. Test scores are used to reveal the science learning outcomes of fifth grade students at SDI Harekake. The analysis technique used in hypothesis testing is a multiple linear analysis technique. The results of the research show that, there is no significant influence between parenting styles on the science learning outcomes of class V students at SDI Harekake with a significance value of $0.1630 > 0.05$. There is no significant influence between the community environment on the science learning outcomes of fifth grade students at SDI Harekake. This is proven by the calculation results which show a significance value of $0.0826 > 0.05$ and there is no significant influence between parenting style and the community environment on science learning outcomes. fifth grade student at SDI Harekake. Because the significant value of parenting patterns and the community environment is greater than the Alpha Value.

Keywords: Parenting Patterns, Community, Environment.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh, Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekake, Kabupaten Malaka, Data pada penelitian diambil dengan menggunakan kuisioner dan tes. Kuisioner di bagi menjadi dua kelompok yaitu untuk mengungkap data pola asuh dan lingkungan masyarakat. Nilai tes digunakan untuk mengungkap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekake. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekake dengan nilai signifikansi sebesar $0,1630 > 0,05$. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekake Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0826 > 0,05$ dan Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekake. Karena Nilai signifikan dari pola asuh dan lingkungan masyarakat lebih besar dari Nilai Alpa.

Kata Kunci: Pola Asuh, Lingkungan, Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu arah pembangunan jangka panjang dalam bidang sumber daya manusia. Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumber daya Indonesia. Tujuannya agar dapat bersaing di era global dengan tetap berlandaskan pada norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat Indonesia secara luas dan tanpa adanya diskriminasi. Sekolah sebagai kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan

pendidikan dapat tercapai jika sekolah memiliki manajemen pendidikan yang baik dan mencakup semua unsur pendidikan di sekolah, termasuk keterlibatan orang tua dan lingkungan masyarakat sebagai elemen yang ikut mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Oleh karenanya, faktor pengaruh proses belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satu yang berpengaruh yaitu tingkat kekuatan pengetahuan individu dan faktor dorongan dari orang tua setiap orang tua mempunyai pola asuh terhadap anak berbeda-beda (Fitasari et al., 2019). Parnawi, (2019) juga menuturkan bahwa dalam belajar dipengaruhi dua faktor .

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu berkaitan dengan jiwa siswa, faktor psikologis; Faktor eksternal meliputi lingkungan yang berada di sekitar siswa termasuk orang tua. Anak akan merasa lebih termotivasi belajar ketika sudah merasa nyaman dengan orang tua (Syafa'ati et al., 2021).

Orang tua adalah sosok model yang harus ditiru dan diteladani. Karakteristik yang terbentuk dalam diri anak dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan yang didapatkan dari orangtua, masing-masing anak akan meniru apa yang dilihat dari perlakuan oleh orang tua di rumah dan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan kepadanya. Kebiasaan yang anak peroleh tersebut kemudian akan dilakukan sampai tumbuh menjadi dewasa, sehingga sangat penting baginya memperhatikan hal-hal terkait pendidikan anak terutama pola asuh orang tua (Yuly Sakinatul Karomah, 2022).

Pola asuh orang tua adalah suatu cara pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya, mulai dari kecil sampai menikah dan kasih sayang orang tua kepada anaknya tidak akan habis (Aslan, 2019). Pola asuh orang tua merupakan pusat perkembangan anak, dan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak (Havighurst et al., 2022). Anak akan menjadi apa pada nantinya sangat ditentukan oleh orang tua. Orang tua adalah pemberi pondasi pendidikan pertama pada anak. Orang tua pula yang membentuk kepribadian anak. Pola asuh yang diberikan orang tua besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak, tidak peduli terhadap belajar anak, tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan belajar anak, tidak mengatur waktu belajar anak, dan

tidak peduli terhadap kemajuan belajar beserta kesulitan-kesulitan belajar anak, dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajar. Orang tua harus hati-hati dalam mendidik anak. Mendidik anak dengan cara memanjakan, memberi kebebasan pada anak untuk belajar atau tidak akan membuat anak menjadi malas. Sebaliknya, mendidik anak dengan perlakuan yang terlalu keras, memaksa untuk belajar dengan penuh tekanan, akan membuat anak ketakutan dan benci terhadap belajar. Hal yang dibutuhkan anak adalah mendidik anak dengan cara yang demokratis. Anak diberi kepercayaan, bimbingan, dan pengawasan dalam belajar. Kesulitan-kesulitan belajar anak jika dibantu orang tua dengan memberikan bimbingan pasti akan teratasi. Dengan demikian keterlibatan orang tua sangatlah mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Teori belajar psikologi sosial Erikson menyatakan bahwa proses belajar jarang sekali terjadi sendiri, akan tetapi melalui interaksi-interaksi, termasuk interaksi dengan orang tua. Erikson (dalam Aunurrahman, 2014:65) juga meyakini bahwa dalam perkembangan anak dalam berbagai dimensinya sangatlah membutuhkan peran dari orang tua. Orang tua adalah sosok yang paling bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing dan melatih anak. Orang tua dalam mengajar atau membimbing anak akan menggunakan cara yang berbeda dan hasil yang diperolehpun akan berbeda pula. Penelitian Chowdhury dan Ghose (2014); Igbo, et al (2014) dan Suharti, dkk (2015).

Lingkungan memiliki peran penting terhadap perkembangan anak. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar anak, karena anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan dimana mereka berada dari pada di sekolah. Pengaruh tersebut bisa diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang diikuti siswa di masyarakat, media massa yang beredar di masyarakat, teman bergaul siswa di masyarakat, serta bentuk kehidupan warga masyarakat. Pengaruh-pengaruh dari masyarakat tersebut akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Siswa yang tinggal di lingkungan yang peduli terhadap pendidikan, rajin belajar maka sangat memungkinkan hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya dengan turut belajar. Demikian sebaliknya, siswa yang tinggal di lingkungan yang tidak terpelajar, hidup secara bebas, maka akan membawa pengaruh pada anak dengan malas belajar, tidak berminat sekolah dan hidup secara bebas sesuka hati. Hal itu akan berdampak pula pada hasil belajarnya.

Penelusuran riset-riset sebelumnya yang mengkaji tentang hasil belajar, masih ditemukan adanya research gap, yang meliputi perbedaan hasil diantara peneliti. Faktor pola

asuh orang tua yang ditemukan Antika dan Ernawati (2014) memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan riset Jessica dan Rahmawati (2014), serta Suharti (2015) yang menunjukkan hasil bahwa faktor pola asuh orang tua memberikan pengaruh yang masih lemah terhadap hasil belajar. Faktor lingkungan masyarakat yang mengacu pada interaksi sosial teman sebaya dalam riset Suharti (2015) ditemukan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini di gunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai(diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi(pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan teori yang obyektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan secara tertulis kepada subjek penelitian. angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berfokus pada pertanyaan kepada siswa tentang pengaruh pola asuh dan lingkungan Masyarakat.

2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data untuk mengukur kompetensi subjek penelitian. Tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti

untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat. (Sugiyono, 2018:307)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yaitu pengaruh pola asuh (X1), dan lingkungan masyarakat (X2). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (y). Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel hasil belajar siswa

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi pengaruh pola asuh

β_2 : Koefisien regresi lingkungan masyarakat

X1 : Variabel pola asuh

X2 : Variabel lingkungan masyarakat

e : Error/Sisa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dibagi menjadi dua kesempatan yang berbeda yang bertujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran lain di SDI Harekaka. Penelitian ini pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Agustus 2024, data yang di ambil pada penelitian pertama ini adalah pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat, pengambilan data dengan menggunakan kuisioner yang di bagikan pada siswa. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti. Penelitian yang kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 agustus 2024, data yang diambil pada peneliti ini adalah hasil belajar IPA dengan menggunakan tes untuk mengukur prestasi belajar yang di capai oleh siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa.

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Tentang Pola Asuh Orang tua di SDI Harekaka kabupaten Malaka.

Deskripsi data merupakan hasil penskoran dari data angket yang disebarkan kepada 16 siswa di SDI Harekaka. Deskripsi bertujuan untuk mengetahui tinggi skor yang diperoleh dari siswa, sehingga semakin tinggi skor yang dikategorikan, maka itulah pola asuh yang diterapkan oleh orangtua siswa. Data dari hasil mengkategorika yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Jawaban Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Nama	Pola Asuh Orang Tua
1	Aditia Willson Loak	35
2	Dodi Alvaro Demasadi	60
3	Elisabet Lopes	36
4	Herlince Radja Manu	29
5	Jordan Antonio Seran	38
6	Lea Eddyng Kurnia Josian	60
7	Maria Jenindi Yani Abuk Seran	39
8	Mateus Do Karmo	60
9	Mercia Enjel Lakalapai	33
10	Methodius Galang Klau	60
11	Novita Radja Manu	60
12	Peregina Anaya Ruas	39
13	Regina Sansa Madera	60
14	Stefanus Irvan Lalo	60
15	Yuliana Petronela Mosa Adja	60
16	Yuvelnius Seran Moruk	33

Dari tabel diatas dapat dilihat skor pola asuh orang tua diatas menunjukkan pola asuh orang tua yang dimiliki oleh siswa-siswi SDI Harekaka kelas V kabupaten Malaka Tengah sebagai berikut: Siswa yang mengisi angket berupa kuisiner sebanyak 16 siswa.dan yang memperoleh Hasil skor masing-masing pola asuh orang tua ditemukan ada beberapa responden yang memiliki skor yang sama yaitu ada 8 siswa yang memiliki nilai tertinggi 60 dan ada 1 siswa yang memiliki nilai paling terendah 29.

- b. Deskripsi Data tentang Lingkungan masyarakat di SDI Harekakae Kabupaten Malaka.

Deskripsi data merupakan hasil penskoran dari data angket yang disebarakan kepada 16 siswa di SDI Harekakae. Deskripsi bertujuan untuk mengetahui tinggi skor yang diperoleh dari siswa, sehingga semakin tinggi skor yang dikategorikan, maka itulah lingkungan masyarakat yang diterapkan oleh siswa. Data dari hasil mengkategorika yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Jawaban Angket Lingkungan Masyarakat

No	Nama	Lingkungan Masyarakat
1	Aditia Willson Loak	48
2	Dodi Alvaro Demasadi	60
3	Elisabet Lopes	42
4	Herlince Radja Manu	37
5	Jordan Antonio Seran	56
6	Lea Eddyng Kurnia Josian	60
7	Maria Jenindi Yani Abuk Seran	46
8	Mateus Do Karmo	60
9	Mercia Enjel Lakalapai	55
10	Methodius Galang Klau	60
11	Novita Radja Manu	60
12	Peregina Anaya Ruas	50
13	Regina Sansa Madera	60
14	Stefanus Irvan Lalo	41
15	Yuliana Petronela Mosa Adja	50
16	Yuvelnius Seran Moruk	38

Dari table diatas dapat dilihat skor lingkungan masyarakat diatas menunjukkan lingkungan masyarakat yang dimiliki oleh siswa-siswi SDI Harekakae kelas V kabupaten Malaka sebagai berikut: Siswa yang mengisi angket berupa kuisiner sebanyak 16 siswa.dan yang memperoleh Hasil skor masing-masing lingkungan masyarakat ditemukan ada beberapa responden yang memiliki skor yang sama yaitu ada 6 siswa yang memiliki nilai tertinggi 60 dan ada 1 siswa yang memiliki nilai paling terendah 37.

c. Deskripsi data tentang hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka.

Deskripsi data merupakan hasil penskoran dari data angket yang disebarakan kepada 16 siswa di SDI Harekaka. Deskripsi bertujuan untuk mengetahui tinggi skor yang diperoleh dari siswa, sehingga semakin tinggi skor yang dikategorikan, maka itulah hasil belajar IPA yang diterapkan oleh siswa. Data dari hasil mengkategorika yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Jawaban Angket Hasil Belajar IPA

No	Nama	Hasil belajar IPA
1	Aditia Willson Loak	35
2	Dodi Alvaro Demasadi	40
3	Elisabet Lopes	60
4	Herlince Radja Manu	60
5	Jordan Antonio Seran	70
6	Lea Eddyng Kurnia Josian	50
7	Maria Jenindi Yani Abuk Seran	80
8	Mateus Do Karmo	50
9	Mercia Enjel Lakalapai	60
10	Metodius Galang Klau	80
11	Novita Radja Manu	60
12	Peregina Anaya Ruas	60
13	Regina Sansa Madera	55
14	Stefanus Irvan Lalo	65
15	Yuliana Petronela Mosa Adja	65
16	Yuvelnius Seran Moruk	75

Dari table diatas dapat dilihat skor hasil belajar IPA diatas menunjukkan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi SDI Harekaka kelas V kabupaten Malaka sebagai berikut : Siswa yang mengisi angket berupa kuisiner sebanyak 16 siswa.dan yang memperoleh Hasil skor masing-masing hasil belajar IPA ditemukan ada beberapa responden yang memiliki skor yang sama yaitu ada 2siswa yang memiliki nilai tertinggi 80 dan ada 1 siswa yang memiliki nilai paling terendah 35.

2. Analisis data (pengujian hipotesis)

a. Uji klasik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan microsoft Excel untuk pengujian data regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4
Regression Statistics

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,46899302
R Square	0,219954452
Adjusted R Square	0,099947445
Standard Error	12,05880346
Observations	16

KATEGORI KORELASI					
0,00-0,199	Sangat rendah				
0,20-0,399	Rendah				
0,40-0,599	Sedang				
0,60-0,799	Kuat				
0,80-1,00	Sangat kuat				

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	533,0458684	266,5229342	1,832846743	0,198966406
Residual	13	1890,391632	145,4147409		
Total	15	2423,4375			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	36,62495661	18,90586295	1,937227446	0,074753375	-4,218677138	77,46859859	-4,218677138	77,46859035
X1	-0,460452939	0,311428606	-1,478518447	0,163086346	-1,133253538	0,21234766	-1,133253538	0,21234766
X2	0,886835764	0,47157028	1,880601474	0,082615539	-0,131929889	1,905601417	-0,131929889	1,905601417

Berdasarkan tabel diatas peneliti dapat menjelaskan bahwa, Nilai Korelasi dapat dilihat dari nilai Multiple R yaitu 0,4689. Nilai tersebut termasuk kategori sedang, Nilai Koefisien Determinasi yaitu 0.0999 atau 9,99 % yang berarti bahwa X1 dan X2 menjelaskan Y sebesar

9,99 % sisanya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain. Hasil Output Anova menunjukkan bahwa F hitung sebesar 1,8328. Nilai signifikasinya dibandingkan dengan nilai Alpa yang digunakan yaitu 0,05 dan nilai signifikasinya 0,1989 berarti lebih besar dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variable X1,X2 dengan Y karena nilai signifikasi lebih besar Alpa.

b. Uji T

Jika t Stat di bandingkan dengan P-value nilai signifikasinya 0,1630 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X1 disignifikan tidak mempengaruhi Y dan variabel X2 P-value nilai signifikasinya 0,0826 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 disignifikasikan tidak mempengaruhi. Persamaan regresinya dapat lihat dari table Koefisien Intersepnya 36,6249 X1nya -0,4604 X2-nya 0,8868 sehingga persamaan Regresinya yaitu $Y = 36,6249 + 0,4604X1 + 0,8868X2$ jadi persamaan Regersinya yang artinya ketika X1 dan X2 0 maka Y nya adalah 36,6249. X1 nya 0,4604 berarti bahwa ketika X1nya naik 1 maka Y nya akan meningkat juga sebesar 0,4604 begitu juga untuk X2. Ketika X2 nya meningkat sebanyak 1 maka Y akan meningkat 0,8868.

3. Uji Hipotesis

- a.** Analisis Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa KELAS V SDI Harekaka Kabupaten Malaka. Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk memeriksa antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen akan saling berpengaruh. Dengan uji ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pola asuh orang tua (X1) dengan hasil belajar IPAsiswa kelas V SDI Harekaka(Y).

Hipotesis:

H0 : Tidak ada berpengaruh pola asuh orang tua secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

Ha : Terdapat pengaruh Pola asuh orang tua secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SDI Harekake.

Keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

Jadi, pola asuh orang tua (X_1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). karena P-value nilai signifikasinya 0,1630 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua tidak mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

- b. Analisis Data Tentang Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka. Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk memeriksa antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen akan saling berpengaruh. Dengan uji ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat (X_2) dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y).

Hipotesis:

- H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.
- H_a : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SDI Harekake.

Keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

Jadi lingkungan masyarakat (X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). karena P-value nilai signifikasinya 0,0826 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

- c. Analisis Data Tentang Pengaruh pola asuh dan Lingkungan Masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka. Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk memeriksa antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen akan saling berpengaruh. Dengan uji ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh dan lingkungan masyarakat (X_2) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y).

Hipotesis:

- H_0 : Tidak ada pengaruh pola asuh dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.
- H_a : Terdapat pengaruh pola asuh dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SDI Harekaka.

Keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

Jadi pola asuh (X_1) dan lingkungan masyarakat (X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). Karena Nilai signifikan dari pola asuh dan lingkungan masyarakat lebih besar dari Nilai Alpha. Sehingga Persamaan regresinya dapat lihat dari table Koefisien Intersepnya 36,6249 X_1 -nya -0,4604 X_2 -nya 0,8868 sehingga persamaan Regresinya yaitu $Y = 36,6249 - 0,4604X_1 + 0,8868X_2$ jadi persamaan Regersinya yang artinya ketika X_1 dan X_2 0 maka Y nya adalah 36,6249. X_1 nya 0,4604 berarti ketika X_1 nya naik 1 maka Y nya akan meningkat juga sebesar 0,4604 begitu juga untuk X_2 . Ketika X_2 nya meningkat sebanyak 1 maka Y akan meningkat 0,8868.

Pembahasan

1. Pengaruh pola asuh orang tua(X1) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka(Y), Kabupaten Malaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDI harekaka. Pola asuh orang tua (X1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). karena P-value nilai signifikasinya 0,1630 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua tidak mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

2. Analisis Data Tentang Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDI Harekaka. Jadi lingkungan masyarakat(X2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). karena P-value nilai signifikasinya 0,0826 berarti lebih dari nilai Alpa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh pola asuh dan Lingkungan Masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDI Harekaka. Jadi pola asuh(X1) dan lingkungan masyarakat(X2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka (Y). Karena Nilai signifikan dari pola asuh dan lingkungan masyarakat lebih besar dari Nilai Alpa. Sehingga Persamaan regresinya dapat lihat dari table Koefisien Intersepnya 36,6249 X1-nya -0,4604 X2-nya 0,8868 sehingga persamaan Regresinya yaitu $Y = 36,6249 + 0,4604X1 + 0,8868X2$ jadi persamaan Regersinya yang artinya ketika X1 dan X2 0 maka Y nya adalah 36,6249. X1 nya 0,4604 berarti bahwa ketika X1nya naik 1 maka Y nya akan meningkat juga sebesar 0,4604 begitu juga untuk X2. Ketika X2 nya meningkat sebanyak 1 maka Y akan meningkat 0,8868.

Menurut Priyanto (2018:121) Uji T berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial tau individual terhadap dependen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat perbandingan antara nilai signifikansi dengan nila alpha (α) = 0,05. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2012: 333), pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Pada suatu pengujian hipotesis jika menggunakan $\alpha = 5\%$, maka artinya peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka, Kabupaten Malaka, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka dengan nilai signifikansi sebesar $0,1630 > 0,05$.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka, Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0826 > 0,05$.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Harekaka, Kabupaten Malaka. Karena Nilai signifikan dari pola asuh dan lingkungan masyarakat lebih besar dari Nilai Alpha. Sehingga Persamaan regresinya dapat lihat dari table Koefisien Intersepnya 36,6249 X_1 -nya -0,4604 X_2 -nya 0,8868 sehingga persamaan Regresinya yaitu $Y = 36,6249 + 0,4604X_1 + 0,8868X_2$ jadi persamaan Regersinya yang artinya ketika X_1

dan $X_2 = 0$ maka Y nya adalah 36,6249. X_1 nya 0,4604 berarti bahwa ketika X_1 nya naik 1 maka Y nya akan meningkat juga sebesar 0,4604 begitu juga untuk X_2 . Ketika X_2 nya meningkat sebanyak 1 maka Y akan meningkat 0,8868.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. (2019). Psikologi belajar. CV. Budi Utama.
- Agoestanto, A., Priyanto, O. Y. S., & Susilo, B. E. (2018). The effectiveness of auditory intellectually repetition learning aided by questions box towards students' mathematical reasoning ability grade XI SMA 2 Pati. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 7(1), 17-23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/15828>.
- Antika, D. W. (2014). Pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Blora tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Publikasi*, 1-9.
- Arjoni, A. (2017). Pola asuh demokratis sebagai solusi alternatif pencegahan tindak kekerasan seksual pada anak. *Humanisma: Jurnal Kajian Gender*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.30983/jh.v1i1.266>.
- Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20-34.
- Aunurrahman. (2014). Belajar dan pembelajaran. Alfabeta.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal*, 5(1), 106-109.
- Budiarnawan, D., dkk. (2014). Hubungan antara konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Desa Selat. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Chowdhury, S., & Ghose, A. (2014). Effects of patterns of parenting on study habits of adolescents. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(3), 16-19.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 2015.
- Fitasari, N. P. D., Suniasih, N. W., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan efikasi diri sebagai intervening. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 404. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21313>.
- Fitriyani, D. (2015). Penguasaan kalimat efektif dan penguasaan diksi dengan kemampuan menulis eksposisi pada siswa SMP. *Jurnal Pesona*, 1(2), 129-139.
- Ghozali. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.

- Halawa, S. (2017). Perancangan aplikasi pembelajaran topologi jaringan komputer untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) teknik komputer dan jaringan (TKJ) dengan metode computer based instruction. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 3(1).
- Havighurst, R. J. (2022). A cross-cultural view. In J. F. Adam (Ed.), *Understanding adolescence: Current developments in adolescent psychology* (pp. xx-xx). Allyn & Bacon.
- Hurlock, E. B., Thoha, C., & Kohn, as cited in Thoha, C. (2019). Pola asuh orangtua. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 19. <http://waspada.com>.
- Igbo, J. N., Ihejiene, A. M. (2014). Influence of parenting styles on deviant behaviors and academic achievement of secondary school students. Department of Educational Foundations, Faculty of Education, University of Nigeria, 4(5).
- Jessicasari, A., & Christina, S. Y. H. (2014). Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3), 661-666.
- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa. *Jurkessutra (Jurnal Kesehatan Surya Nusantara)*, 8, 35-44. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/1087/683>.
- Lestari. (2017). Pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia. <http://www.student.coundonesia.com>.
- Mustakim. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Nugraha, S. A., dkk. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Nurkancana, D., & Sunartana, I., in Wijayanthi, R., dkk. (2014). *Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suharti, D., M., & Anas, S. (2015). Pengaruh pola asuh demokratis, interaksi sosial teman sebaya, kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se Kecamatan Manggala di Kota Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(1), 11-18.
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). Analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 122-128.
- Wulandari, S., Suprayekti, & Widyaningrum, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar tematik kelas IV. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3(1). <https://doi.org/10.21009/jpi.031.06>.
- Zulfikar. (2017). Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika. Deepublish.